

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada pemahaman mengenai masalah kehidupan sosial berdasarkan kondisi nyata di lapangan atau sesuai realita yang kompleks dan terperinci. Penelitian kualitatif ini biasanya bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis yang bersifat induktif pada kondisi alamiah atau bersifat penemuan. Peneliti biasanya harus mempunyai bekal teori yang cukup luas untuk menganalisis objek yang akan diteliti secara jelas (Murdiyanto, 2020).

3.2 Fokus Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang dijadikan penelitian, fokus penelitian dalam penelitian ini adalah mengelompokkan secara benar dari objek suatu penelitian. Fokus penelitian ini adalah salah satu titik fokus yang dijadikan tujuan dalam penelitian. Fokus penelitian ini akan dilihat berdasarkan pada informasi yang diperoleh melalui pengambilan data di lapangan. Sehingga penelitian kualitatif ini akan membatasi masalah yang bersifat umum. Sehingga berdasarkan rumusan masalah, didapat fokus penelitian sebagai berikut:

- a. Aktivitas masyarakat dalam memproduksi gula aren di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.
- b. Faktor yang mempengaruhi aktivitas masyarakat dalam memproduksi gula aren di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti sebagai benda baik itu orang ataupun tempat. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data yang akan diamati (Suharsimi, 2016). Subjek penelitian yang diambil

dalam penelitian ini sebanyak tujuh orang termasuk kepala desa, penyadap nira, pengrajin gula aren cetak dan pengepul.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu sifat dari objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian memperoleh kesimpulan (Sugiyono, 2013). Selain itu, objek juga merupakan suatu keadaan, sifat dari suatu benda atau orang yang menjadi pusat dan sarana dalam penelitian. Objek penelitian yang diambil dalam penelitian ini yaitu pemanfaatan pohon aren oleh masyarakat di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian karena tujuannya untuk mendapatkan data (Sugiyono, 2017). Dalam mengumpulkan data dapat melalui banyak cara, diantaranya studi literatur, wawancara, observasi, dokumentasi dan lain sebagainya. Oleh karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Studi Literatur

Peneliti mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari sumber-sumber pustaka yang telah sesuai dengan ketentuan tertentu dan memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber-sumber kepustakaan dapat diperoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian (skripsi, tesis, disertasi) dan sumber-sumber lainnya yang sesuai. Melalui teknik studi literatur peneliti mendapatkan konsep yang relevan dengan penelitian yang dilakukan dan berkaitan dengan masalah yang dibahas baik pendapat sebagai dasar teori maupun pembandingan dalam pemecahan yang berhubungan dengan penelitian.

b. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks dan tersusun dari proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2017). Proses observasi juga membantu peneliti untuk mengamati berbagai fenomena yang ada di lapangan.

Teknik observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung ke lapangan atau lokasi penelitian. Maka dengan teknik ini penulis dapat mengetahui langsung aktivitas masyarakat dalam memproduksi gula aren cetak di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

c. Wawancara

Dalam penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa wawancara untuk mendukung data agar lebih efektif. Teknik ini digunakan untuk mengkaji data yang didapatkan setelah mengadakan observasi lapangan. Teknik wawancara ini dilakukan pada responden yaitu masyarakat Kampung Buniruum yang memanfaatkan pohon aren.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini digunakan untuk mencatat peristiwa yang telah berlalu. Dalam penelitian ini juga menggunakan studi dokumentasi untuk melengkapi hasil penelitian dan sebagai bukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian merupakan suatu alat yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data suatu objek penelitian dengan tujuan lebih mudah diolah dan tersusun secara sistematis. Penelitian ini penulis menggunakan alat bantu yang bertujuan untuk mempermudah melakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan teknik kuesioner dan observasi.

Maka untuk mendapatkan data dalam penelitian yang dilakukan ini beberapa menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data diantaranya yaitu:

a. Pedoman Observasi

Peneliti menggunakan pedoman observasi yang berguna untuk melihat langsung ke lapangan yang ingin diteliti. Pedoman dari observasi ini yaitu berupa aktivitas penelitian dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga dengan adanya pedoman observasi ini, dapat meningkatkan keakuratan dalam penelitian

yang dilakukan. Contoh atau informasi data yang diperlukan oleh peneliti diantaranya sebagai berikut:

1) Lokasi daerah penelitian

- a. Desa :
- b. Kecamatan :
- c. Kabupaten :

2) Batas Desa

- a. Sebelah barat :
- b. Sebelah timur :
- c. Sebelah utara :
- d. Sebelah selatan :

3) Fisiografi daerah penelitian

- a. Luas wilayah :
- b. Curah hujan rata-rata :
- c. Suhu rata-rata :

b. Pedoman wawancara

Peneliti menggunakan pedoman wawancara dalam mengumpulkan berbagai macam informasi. Dalam teknik pengumpulan data ini, objek penelitian sesuai dengan tujuan penelitian agar dapat mengajukan beberapa pertanyaan kepada narasumber. Wawancara yang dilakukan ini dengan masyarakat yang memanfaatkan produk aren di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya dengan tujuan memperoleh data yang akurat dan jelas dari narasumber yang bersangkutan secara langsung. Contoh:

1. Berapakah pendapatan yang dihasilkan Bapak/Ibu dari pengolahan gula aren dalam sehari?
2. Apakah ada pekerjaan sampingan selain dari pengolah gula aren cetak?
3. Bagaimana cara pemasaran dari gula aren cetak yang selama ini Bapak/Ibu lakukan?
4. Berapa banyak gula merah yang dihasilkan dalam satu kali pembuatan?

5. Bagaimana cara Bapak/Ibu menargetkan harga untuk satu bungkus gula merah?
6. Apakah dari hasil penjualan gula aren sudah mencukupi kebutuhan Bapak/Ibu?

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini digunakan agar data yang dihasilkan dapat mengungkapkan jawaban dari tujuan penelitian. Sehingga dapat menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca. Analisis data dari penelitian kualitatif dilakukan dengan cara sebelum dan selama di lapangan.

a. Analisis Sebelum Ke Lapangan

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan dari hasil studi data sekunder yang digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Sehingga dalam menentukan fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan terus mengalami perkembangan setelah peneliti melakukan penelitian di lapangan.

b. Analisis Selama di Lapangan

Pada tahap ini, biasanya peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan metode tertentu seperti:

1) Seleksi Data

Seleksi data, teknik ini dilakukan untuk mengetahui data yang telah terkumpul dan telah memenuhi syarat untuk diolah atau tidak.

2) Reduksi Data

Teknik reduksi data dalam analisis penelitian kualitatif ini bertujuan untuk meringkas dan merangkum dari hal penting, sehingga data akan tereduksi dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil pengamatan sehingga kesimpulannya dapat ditarik dengan cara verifikasi.

3) Keabsahan Data

Analisis keabsahan data ini dilakukan melalui pengecekan dalam mendeskripsikan objek penelitian, sehingga data yang dihasilkan

tidak akan berbeda antara data yang telah di peroleh peneliti di lapangan dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Sehingga data yang dihasilkan dari lapangan akan dapat di pertanggung jawabkan.

4) Triangulasi Data

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri (Bachtiar, 2010).

5) Analisis SWOT

Analisis SWOT merupakan upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman (Nisak, 2013). Analisis SWOT dalam penelitian ini digunakan untuk melihat kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam aktivitas produksi gula aren di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya.

6) Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif ini yaitu berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Sehingga dapat dihasilkan berupa deskripsi atau gambaran umum dari suatu objek yang sebelumnya belum terverifikasi kebenarannya maka adanya penelitian ini dapat memberikan jawaban berupa kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan ini.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis, sangat diperlukan adanya langkah-langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu penelitian. Jika dalam penelitian tidak adanya langkah-langkah, maka tidak akan tersusun secara sistematis agar dapat memberikan gambaran singkat terhadap suatu hal yang akan dijelaskan dalam penelitian tersebut. Sehingga peneliti membuat langkah-langkah dengan tujuan untuk mengetahui setiap tahap yang akan dibutuhkan dalam membuat suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan Pra Lapangan

Tahap persiapan merupakan tahapan untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dan yang akan digunakan seperti menyusun rancangan, menentukan lokasi penelitian, membuat perizinan, melihat kondisi lingkungan penelitian secara langsung, menentukan informan dan membuat instrumen.

b. Tahap Pelaksanaan di Lapangan

Pada tahap pelaksanaan terdiri dari beberapa proses yang harus dilewati. Tahap pelaksanaan ini dimulai dari pengumpulan data yang diperlukan mulai menggunakan instrumen-instrumen pengumpulan data yang telah dipersiapkan. Selanjutnya, data yang telah terkumpul dilakukan manajemen data untuk menyeleksi dan mengklasifikasikan data yang diperlukan. Proses terakhir yaitu mengolah dan menganalisis data menggunakan teknik pengolahan data yang sesuai.

c. Tahap Pasca Lapangan dan Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap pasca lapangan dan pelaporan hasil penelitian adalah mulai menganalisis data di lapangan, menyusun dan menulis naskah skripsi dengan mengacu pada data-data yang telah diolah sesuai dengan kaidah yang berlaku.

d. Tahap Sidang

Tahap sidang merupakan tahap akhir pada penelitian untuk menguji keabsahan hasil penelitian agar mengetahui kelayakan penelitian yang telah dilakukan.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

a. Waktu Penelitian

Penelitian ini mulai dilaksanakan pada bulan Desember 2022 sampai dengan bulan Mei 2023. Dengan rincian kegiatan mulai dari observasi lapangan sampai dengan penyerahan naskah skripsi. Adapun kegiatan penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Timeline Penelitian

No	Kegiatan	Bulan					
		Jul	Agst	Sept	Okt	Nov	Des
1	Observasi						
2	Pembuatan Rancangan Proposal						
3	Seminar Proposal						
4	Revisi Proposal						
5	Pembuatan Instrumen						
6	Uji Coba Instrumen						
7	Pelaksanaan Penelitian						
8	Pengolahan dan Tabulasi Data						
9	Analisis Data						
10	Penyusunan Naskah Skripsi						
11	Bimbingan dan Revisi						
12	Sidang Skripsi						
13	Revisi Skripsi						
14	Penyerahan Naskah Skripsi						

b. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berada di Kampung Buniruum Desa Sundakerta Kecamatan Sukahening Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri dari 2 RT dan 6 RW.